

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumber daya alam hayati dan keanekaragaman jenis flora dan fauna yang terdapat di seluruh wilayah Nusantara. Kekayaan alam ini harus dilindungi dan dilestarikan sehingga dapat dimanfaatkan oleh masyarakat untuk kepentingan di masa yang akan datang. Dalam keberadaannya pegunungan merupakan karunia Tuhan Yang Maha Esa yang dapat dikelola secara bijaksana, sehingga selain dapat dimanfaatkan juga dapat dilestarikan. Di dalam pegunungan juga terdapat tumbuhan merambat atau memanjat (liana) yang dapat mencapai puncak pohon yang tinggi serta epifit yang tumbuh menumpang pada pepohonan, seperti paku-pakuan dan anggrek yang berpotensi menjadi tanaman hias.

Pegunungan memiliki berbagai manfaat bagi kehidupan. Manfaat pegunungan tersebut diperoleh apabila pegunungan terjamin ekosistemnya sehingga dapat berfungsi secara optimal. Fungsi-fungsi ekologi, ekonomi, dan sosial dari pegunungan akan memberikan peranan nyata apabila pengelolaan sumberdaya alam berupa pegunungan seiring dengan upaya pelestarian guna mewujudkan pembangunan berkelanjutan.

Tumbuhan liana merupakan tumbuhan yang pertumbuhannya memerlukan tumbuhan lain yang lebih tinggi agar mendapatkan cahaya matahari. Liana biasanya bukan merupakan parasit, tetapi liana dapat membuat tumbuhan lain yang menjadi penyangganya semakin lemah

karena berkompetisi mendapatkan cahaya matahari, bukan makanan. Liana merupakan salah satu jenis habitus tumbuhan yang sangat penting dalam kehidupan hutan, terutama hutan hujan tropis, hal ini dikarenakan adanya liana dalam jumlah yang banyak mengindikasikan bahwa hutan tersebut merupakan hutan hujan tropis. Adanya liana di sana merupakan kekhasannya (Nira & Binari, 2014). Liana sangat mendukung kehidupan makhluk hidup dengan menyediakan berbagai jenis pakan baik langsung maupun tidak langsung (buah, nektar, daun, serangga), tempat berlindung dan substrat untuk beraktivitas, bersarang dan melakukan penjelajahan (Michel dkk, 2015).

Penelitian terhadap tumbuhan liana belum begitu banyak dilakukan, tetapi dari hasil kajian yang telah dilakukan banyak peranan liana bagi ekosistem hutan dan perannya bagi masyarakat. Liana mempunyai peranan positif dan negatif untuk hutan dan lingkungannya. Peranan positif antara lain mencegah tumbangnya pohon akibat angin karena pertumbuhannya yang menjalar di antara pohon-pohon penopangnya dalam hutan, sebagai sumber pakan, dan sebagai alat pendukung bagi hewan yang melintas di pepohonan (Setia, 2009). Adapun peran negatif dari liana adalah dapat menyebabkan kerusakan pada tempat tertentu pada tumbuhan penopang yang dipanjatnya seperti luka pada batang pohon (Asrianny dkk, 2008).

Desa Lendola yang terdapat di Kecamatan Teluk Mutiara Kabupaten Alor ini termasuk desa yang memiliki luas wilayah 1800 hektar dan berada pada ketinggian di atas permukaan laut 600 meter. Daerah ini

juga memiliki tingkat curah hujan yang sangat tinggi, lebih tepatnya pada pegunungan Sei Eng.

Pegunungan Sei Eng termasuk tempat yang lembap yang disebabkan dari curah hujan yang tinggi. Dari kelembapan ini yang membuat tumbuhan Liana bertumbuh dan mampu bertahan hidup, tetapi masyarakat setempat belum mengetahui terlalu dalam tentang jenis-jenis, pengidentifikasian, dan manfaat mengenai tumbuhan Liana.

Dengan kurangnya pemahaman masyarakat Desa Lendola terhadap manfaat dan jenis-jeni tumbuhan liana dapat disebabkan oleh beberapa masalah yakni, terbatasnya informasi (edukasi) tentang manfaat dari tumbuhan liana, belum adanya pengidentifikasian jenis-jenis tumbuhan liana yang ada di kawasan pegunungan Desa Lendola, belum ada peneliti sebelumnya mengenai pengidentifikasian jenis-jenis tumbuhan liana. Dari ketiga masalah yang ada, sesungguhnya sangat perlu dilakukan suatu penelitian tentang tumbuhan liana agar masyarakat setempat dapat mengetahui bagaimana pengidentifikasian jenis-jenis tumbuhan liana yang ada di kawasan pegunungan Desa Lendola.

Berdasarkan uraian permasalahan di atas, maka kawasan pegunungan Desa Lendola merupakan salah satu obyek yang peneliti menjadikannya sebagai lokasi penelitian. Namun sesuai informasi yang diperoleh bahwa sejauh ini belum dilakukannya penelitian tentang pengidentifikasian jenis-jenis tumbuhan liana di kawasan pegunungan tersebut. Oleh karena itu, peneliti merasa tertarik dan termotivasi untuk

melakukan suatu penelitian dengan Judul **“Inventarisasi Jenis Liana (Tumbuhan Memanjat) Di Pegunungan Sei Eng Desa Lendola Kabupaten Alor”**

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini yaitu, penelitian ini terbatas pada inventarisasi tumbuhan jenis liana yang terdapat di kawasan pegunungan Sei Eng Desa Lendola Kabupaten Alor.

C. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah jenis-jenis tumbuhan liana apa saja yang terdapat di kawasan pegunungan Sei Eng, Desa Lendola, Kabupaten Alor?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jenis-jenis tumbuhan liana yang terdapat di kawasan pegunungan Sei Eng Desa Lendola Kabupaten Alor.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis, praktis dan juga bagi masyarakat setempat.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi karya ilmiah terutama bagi pengembangan materi ilmu pendidikan khususnya guru Biologi yang dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai sumber belajar bagi peserta didik, dan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada masyarakat setempat tentang peranan liana yang begitu penting, sehingga diharapkan menimbulkan kesadaran untuk tetap menjaga kelestarian tumbuhan ini dengan cara tidak melakukan eksploitasi besaar-besaran.